

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah salah satu upaya dalam mengembangkan diri seorang individu. Pendidikan merupakan hak asasi manusia yang paling mendasar. Buku yang dikeluarkan Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa tentang pendidikan khusus dan layanan khusus (2009, hlm. 3) menyatakan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat (2) yaitu “Warga negara yang mempunyai kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh Pendidikan Khusus”.

Pendidikan khusus merupakan bentuk layanan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (Direktorat Pembinaan Luar Biasa, 2009, hlm. 2). Anak Berkebutuhan Khusus adalah bagian yang harus diterima oleh lingkungan, yang mana lingkungan merupakan salah satu faktor pendukung dalam perkembangan anak berkebutuhan khusus.

Anak tunadaksa merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus, anak tunadaksa terdiri dari anak-anak yang memiliki hambatan dalam perkembangan fisik dan motorik. Hambatan anak tunadaksa sangat beragam. Salah satu hambatan yang tergolong anak tunadaksa adalah anak *cerebral palsy* yang memiliki tingkat keparahan dari ringan hingga berat dan jenis kelainan motorik yang berbeda-beda, sehingga siswa *cerebral palsy* dalam ranah pendidikan perlu adanya perubahan sikap, kurikulum, metode, media, dan perlakuan yang diberikan guru disesuaikan dengan kebutuhan anak. Siswa *cerebral palsy* memiliki hambatan dalam motorik, layanan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkannya seperti dalam pelajaran akademik perlu menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik sehingga dalam prakteknya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Komputer sebagai salah satu alat teknologi informasi yang memiliki berbagai manfaat. Dalam sektor pendidikan bukan hanya sekedar membantu dalam pengetikan tugas-tugas administratif, tetapi berpotensi sebagai alat untuk memperkaya proses pembelajaran bagi hampir semua mata pelajaran. Bidang pendidikan dan riset yang mempergunakan alat-alat teknologi dihasilkan berbagai penelitian yang bermanfaat yang tidak terasa sudah banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat banyak. Aspek teknologi telah digabungkan dalam kurikulum sekolah sebagai suatu daya usaha ke arah pemupukan dan pengembangan minat serta sikap yang positif terhadap perkembangan teknologi. Budaya persekolahan seharusnya diubah dari sesuatu yang berdasarkan memori kepada sesuatu yang didasarkan kepada pengetahuan, pemikiran, kreatifitas dan implementatif melalui pengimplementasian teknologi terkini. Pengalaman belajar siswa dalam pembelajaran geometri bangun datar sangatlah penting, pengalaman tersebut akan membentuk pemahaman apabila ditunjang dengan alat bantu belajar, agar pemahaman matematika tersebut menjadi konkrit. Alat bantu belajar atau biasa disebut dengan media pembelajaran seperti komputer akan berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat memberikan pengalaman yang bermakna, mengaktifkan dan menyenangkan siswa

Pembelajaran menggunakan media komputer telah dilaksanakan di SLB D YPAC Bandung sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mempermudah anak dalam proses pembelajaran. SLB D YPAC Bandung, salah satu lembaga yang memberikan layanan pendidikan bagi anak dengan hambatan motorik termasuk di dalamnya siswa *cerebral palsy*.

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SLB D YPAC Bandung yang melaksanakan pembelajaran menggunakan media komputer sebagai alternatif anak untuk mempermudah dalam pembelajaran. Siswa *cerebral palsy* di kelas VIII SLB D YPAC Bandung berinisial AB, AB mampu mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun dalam tes AB menjawab pertanyaan tidak sesuai dengan yang diharapkan, AB memiliki kekakuan pada tangan sehingga AB menggunakan media komputer sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. AB menggunakan microsoft word sebagai aplikasi yang digunakan untuk menulis.

Penggunaan komputer dalam pembelajaran tidak terlalu sulit untuk diajarkan bagi siswa pada umumnya tetapi bagi siswa *cerebral palsy* akan menjadi sesuatu yang tidak mudah karena pengalaman dan potensi anak yang berbeda serta dibutuhkan kemampuan dalam motoriknya, pun dengan pembelajaran geometri bangun datar yang memiliki permasalahan dalam pemahaman siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian kelas VIII SLB D YPAC Bandung dengan judul penelitian **“Penggunaan Media Komputer dalam Pembelajaran Geometri Bangun Datar bagi Siswa *Cerebral Palsy* Kelas VIII di SLB D YPAC Bandung”**.

B. Fokus Masalah Penelitian

Didasari oleh latar belakang yang sudah dipaparkan, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung. Kemudian fokus masalah dijabarkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran geometri bangun datar menggunakan media komputer bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran geometri bangun datar menggunakan media komputer bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung?
4. Kendala-kendala apa sajakah yang dialami dalam pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung?
5. Bagaimanakah upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan penggunaan media komputer dalam

pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah, secara umum tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung. Kemudian, tujuan khusus penelitian ini terdiri dari pernyataan penelitian sebagai berikut:

- a. Memperoleh gambaran mengenai perencanaan pembelajaran geometri bangun datar menggunakan media komputer bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung.
- b. Memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung.
- c. Memperoleh gambaran mengenai pembelajaran geometri bangun datar menggunakan media komputer bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung.
- d. Memperoleh gambaran mengenai kendala-kendala yang dialami dalam pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung.
- e. Memperoleh gambaran mengenai upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul dalam pelaksanaan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy* kelas VIII di SLB D YPAC Bandung.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Luar Biasa yaitu beberapa alternatif yang dapat digunakan dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy*.

- 2) Penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar ini dapat digunakan untuk membelajarkan siswa dalam kemampuan menulis lewat mengetik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

- a) Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran terutama untuk siswa yang mempunyai gangguan motorik.
- b) Memberikan pengalaman langsung kepada penulis mengenai penelitian kualitatif mulai mengidentifikasi masalah, mengkaji literatur sehingga menemukan gambaran pembelajaran geometri bangun datar di SLB D YPAC Bandung dan akhirnya melaporkan dalam bentuk laporan tertulis (skripsi).

2) Bagi guru

- a) Penelitian ini bisa dijadikan salah satu wawasan mengenai penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar bagi siswa *cerebral palsy*.
- b) Meningkatkan motivasi guru untuk mencari dan mengembangkan alternatif-alternatif pendekatan pembelajaran yang variatif dan inovatif.

3) Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi dalam proses pembelajaran kelas sehingga mampu meningkatkan kualitas sekolah dan pihak sekolah bisa mempertahankan penerapan penggunaan media komputer dalam pembelajaran geometri bangun datar yang sudah baik dan meningkatkan aspek-aspek yang dianggap masih bisa dioptimalkan.